

BAB III

KERANGKA KONSEP

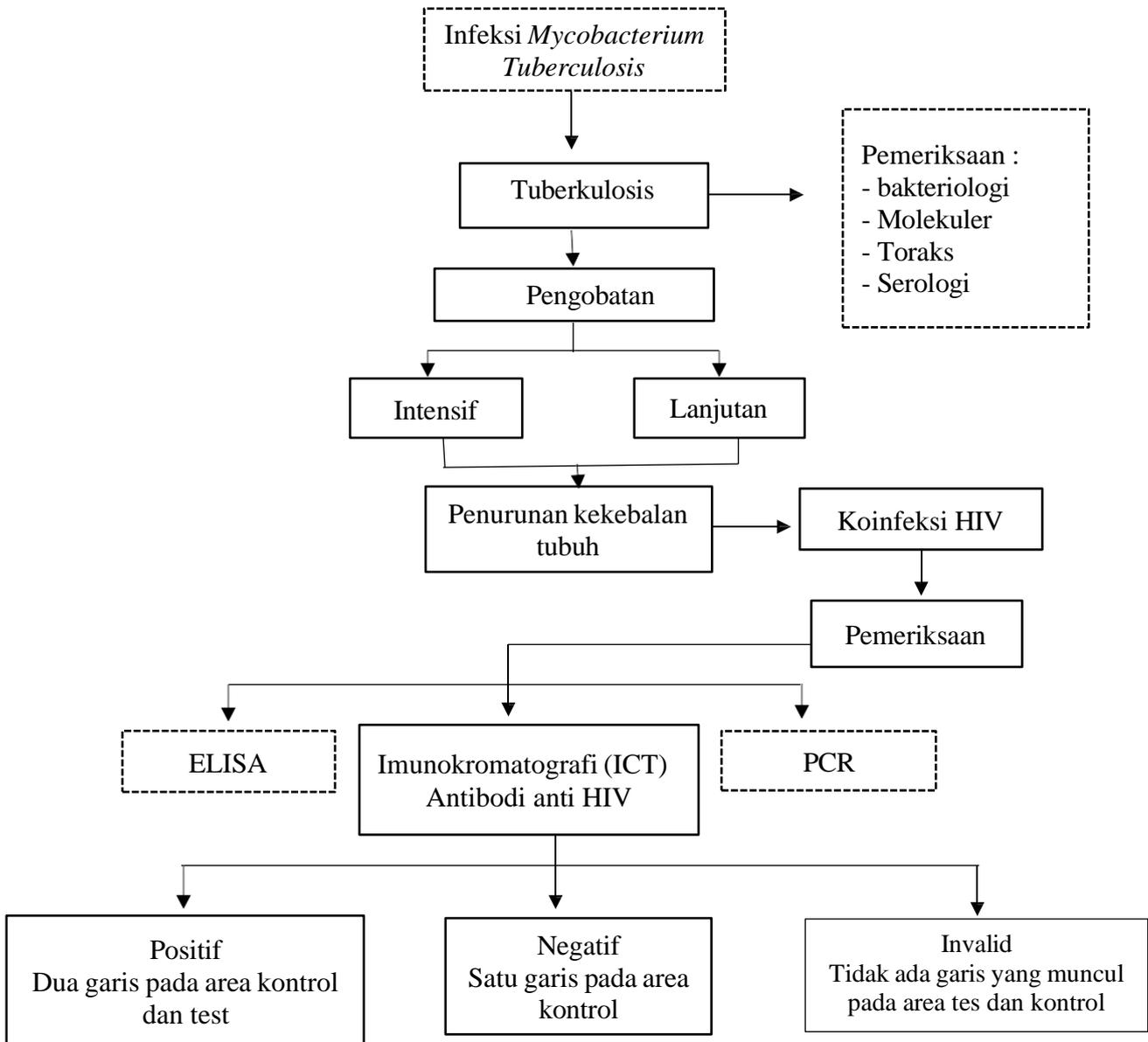
A. Dasar Pemikiran

Tuberkulosis merupakan penyakit kronik menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Seseorang yang telah terkonfirmasi secara klinis mengalami infeksi *Mycobacterium Tuberculosis* diketahui berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan seperti bakteriologi, molekuler, toraks atau serologi, pasien tuberkulosis kemudian menjalani pengobatan yaitu tahap intensif (awal) dan tahap lanjutan.

Seseorang yang terinfeksi *Mycobacterium Tuberculosis* dan sedang menjalani pengobatan Intensif dan lanjutan maka akan mengalami penurunan kekebalan tubuh sehingga jika imun seseorang menurun maka penyakit lain akan mudah untuk masuk ke dalam tubuh seorang pasien tuberkulosis contohnya seperti infeksi *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) yang juga menyerang kekebalan tubuh seseorang.

Dilakukan pemeriksaan menggunakan metode imunokromatografi yang bertujuan untuk mendeteksi adanya antibodi *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) pada pasien. Hasil positif ditandai dengan adanya dua garis pada area kontrol (C) dan Test serta hasil negatif ditandai dengan munculnya satu garis pada area kontrol.

B. Kerangka Pikir



Keterangan :

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pasien tuberkulosis dengan pengobatan intensif dan lanjutan.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil pemeriksaan *Human immunodeficiency virus* (HIV).

D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Definisi Operasional

- a. Pasien Tuberkulosis adalah seseorang yang terkonfirmasi positif tuberkulosis melalui uji bakteriologi dan sedang menjalani pengobatan yang diketahui melalui data rekam medis sehingga menjalani pengobatan intensif dan lanjutan obat anti tuberkulosis (OAT).
- b. Deteksi koinfeksi *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) pada pasien tuberkulosis yang menjalani pengobatan intensif dan lanjutan yaitu deteksi antibodi anti HIV dengan menggunakan metode imunokromatografi (ICT) secara kualitatif.
- c. Pengobatan intensif adalah pengobatan fase awal dalam penelitian ini yaitu pengobatan yang dijalani pasien tuberkulosis mengonsumsi obat setiap hari selama 2 bulan tanpa berhenti atau putus pengobatan.
- d. Pengobatan lanjutan adalah pengobatan yang dilakukan setelah pengobatan fase awal selesai dengan mengonsumsi obat 3 kali seminggu selama 4 bulan.

2. Kriterion Objektif

- a. Positif (+) : Terdapat garis dua yang timbul pada area test dan kontrol (C)
- b. Negatif (-) : Dikatakan negatif apabila hanya terdapat garis merah pada daerah kontrol (C)
- c. Invalid : tidak muncul garis pada area test dan kontrol (C)